

## **Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015-2019)**

Trida

[tridadumaery@gmail.com](mailto:tridadumaery@gmail.com)

Sofian Sugioko

[sofian.sugioko@buddhidharma.ac.id](mailto:sofian.sugioko@buddhidharma.ac.id)

Teddy I Tjiptadi

[teddy.tjiptadi@ubd.ac.id](mailto:teddy.tjiptadi@ubd.ac.id)

Syarifarudin Afa

[syarifarudin.afa@ubd.ac.id](mailto:syarifarudin.afa@ubd.ac.id)

Sugiarta Halim

[sugiarta.halim@ubd.ac.id](mailto:sugiarta.halim@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh CSR terhadap nilai Profitabilitas Perusahaan (2) Pengaruh GCG terhadap Profitabilitas Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 27 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data meliputi (1) Statistik deskriptif (2) Uji Asumsi Klasik : Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas (3) Pengujian *Fit and Goodness*: (a) Koefisien Determinasi (b) Uji Statistik F (c) Uji Statistik t (4) Pengujian Hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (2) GCG berpengaruh terhadap Profitabilitas (3) Secara bersamaan (simultan) CSR dan GCG berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2019.

**Kata kunci:** *CSR, GCG, Profitabilitas*

## **PENDAHULUAN**

### **Latarbelakang masalah**

Pengungkapan tanggung jawab sosial menjadi penting seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat terhadap produk (barang) yang ramah lingkungan dan juga dampak positif yang akan diperoleh bagi pihak perusahaan.

GCG penting untuk dilaksanakan bagi setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya. Terdapat empat prinsip dalam GCG, salah satunya adalah prinsip *responsibility*. Tiga prinsip GCG lainnya adalah *fairness*, *transparancy*, dan *accountability*. Dewan komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan (Egon dalam FCGI, 2008) karena dewan komisaris bertanggungjawab untuk mengawasi manajemen, dan manajemen bertanggungjawab untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan, sehingga dewan komisaris dapat mengawasi segala tindakan manajemen dalam mengelola perusahaan termasuk kemungkinan manajemen melakukan investasi yang salah sehingga dapat menimbulkan kerugian, sedangkan salah satu tujuan perusahaan adalah dapat terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang besar, hal ini akan memfokuskan perusahaan pada upaya menghasilkan keuntungan yang optimal. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal. Adanya hasil penelitian terdahulu yang masih kontradiktif dan bervariasi dalam mengukur profitabilitas serta pentingnya konsep ini dalam mempengaruhi kebijakan perusahaan dan juga membentuk kepercayaan investor maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh pengungkapan GCG dan CSR terhadap profitabilitas dengan memfokuskan terhadap sektor manufaktur.

### **Rumusan Masalah**

Tanggungjawab Sosial Perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki kesenjangan sosial dimasyarakat dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi. Semakin banyaknya bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka citra perusahaan menjadi baik. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra

yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka loyalitas konsumen semakin tinggi.

Penerapan Good Corporate Governance secara mandiri juga disinyalir dapat mempengaruhi tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien sehingga dapat diduga memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan.

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh GCG terhadap Profitabilitas perusahaan
3. Mengetahui pengaruh CSR, GCG terhadap profitabilitas perusahaan secara simultan.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Corporate Sosial Responsibility**

Pada tataran global, tahun 1992 diselenggarakan KTT Bumi (Earth Summit). KTT yang diselenggarakan di Rio de Janeiro Brazil ini mengaskan konsep pembangunan berkelanjutan (Sustainable development) yang didasarkan atas perlindungan lingkungan hidup, pembangunan ekonomi dan sosial sebagai hal yang harus dilakukan. Gaung CSR kian bergema setelah diselenggarakannya World Summit on Sustainable Development (WSSD) tahun 2002 di Johannesburg Afrika Selatan. Sejak saat itulah, definisi CSR mulai berkembang (Yusuf Wibisono, 2007).

Istilah Corporate Social Responsibility di dalam CSR dimaksudkan agar perusahaan melihat CSR sebagai tanggung jawab yang sama pentingnya dengan tanggung jawab yang selama ini dijalankan perusahaan.

#### **Good Corporate Governance**

Corporate Governance terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif. Dibangun melalui kultur organisasi, nilai-nilai, sistem, berbagai proses, kebijakan-kebijakan dan struktur organisasi, yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang menguntungkan, efisien,

dan efektif dalam mengelola risiko dan bertanggung jawab dengan memperhatikan kepentingan stakeholder.

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG)

1. Transparansi (*Transparency*)
2. Akuntabilitas (*Accountability*)
3. Responsibilitas (*Responsibility*),
4. Independensi (*Independency*),
5. Kewajaran dan kesetaraan (*Fairness*)

Independensi komisaris diharapkan mampu mengawasi tercapainya prinsip-prinsip GCG karena bebas dari kepentingan pihak tertentu yang dapat berbenturan dengan kepentingan perusahaan.

### **Profitabilitas**

Munawir (2007) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah:

“Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut”.

Pemilihan ROA sebagai proksi dari profitabilitas adalah karena dalam ROA ditunjukkan, semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan Aset untuk menghasilkan laba investor yang ditanam pada perusahaan (Horne dan John, 2005 dalam Analisa, 2011).

### **Kerangka Pemikiran**

Hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan profitabilitas telah menimbulkan pertanyaan bagi banyak pihak, sehingga timbul pokok pikiran yang menghasilkan prediksi yang berbeda-beda. Seperti yang dipaparkan oleh Tsoutsoura (2004) bahwa hasil penelitian Wright dan Ferris (1997) menemukan hubungan yang negative, Ponikoff (1997) melaporkan hubungan yang positif, sedangkan Welch dan Wazzan (1999) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara CSR dan kinerja keuangan.

Berbagai penelitian telah membuktikan secara empiris bahwa penerapan GCG akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif. Sehingga makin baik pengelolaan

perusahaan, maka perusahaan akan makin mampu menghasilkan tingkat imbal hasil yang lebih baik.

Faktor *Good Corporate Governance* juga disinyalir ikut berperan dalam membangun kepercayaan stakeholder. Jika investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut maka diharapkan profitabilitas perusahaan akan meningkat.

### **Hipotesis Penelitian**

Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance membawa dampak pada kepercayaan stakeholder, sehingga dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya menghasilkan laba.

Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1</sub> : Diduga terdapat pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap Profitabilitas bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

H<sub>2</sub> : Diduga terdapat pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas.

H<sub>3</sub> : Secara bersama-sama diduga terdapat pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yang menggunakan data sekunder diambil dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang listing dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini menggunakan sample perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta. Data yang digunakan juga berasal dari laporan tahunan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) antara tahun 2015-2019.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu tahun 2015 sampai tahun 2019. Perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember 2015 sampai dengan per 31 Desember 2019 secara lengkap dengan catatan atas laporan keuangan atau laporan keuangan berkelanjutan.
2. Dalam catatan atas laporan keuangan tahunan atau laporan keuangan berkelanjutan terdapat elemen-elemen biaya sosial.
3. Perusahaan memiliki nilai buku Aktiva positif. Hal ini karena ROA (*Return on Aset*) sebagai proksi dari Profitabilitas perusahaan.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan data tentang *corporate governance*.

### **Model Penelitian**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penggabungan data. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data skunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo) sedangkan tipe data skunder yang digunakan adalah data eksternal dan pengambilan data berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari situs [www.idx.ci.id](http://www.idx.ci.id), dan data dari Pusat Referensi Pasar Modal (*Capital Market Reference Center*)

### **Variabel Operasional**

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan rasio Return on Assets (ROA) untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan.

#### 2. Variabel Independen

##### a. Corporate Sosial Responsibility

Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengungkapan sosial perusahaan yaitu proses mengkomunikasikan dampak-dampak sosial dan lingkungan dari keseluruhan aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan (Gray et al., 1987 dalam Heriyanto, 2009). Variabel ini dapat diukur dengan melihat

banyaknya item pengungkapan sosial yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan, jika perusahaan menyajikan pengungkapan sosial diberi skor satu (1) namun jika tidak menyajikan diberi skor nol(0).

b. Good Corporate Governance

Pada penelitian ini, variable GCG diukur dengan ukuran independensi dewan komisaris. Dimana dengan pengukuran independensi dewan komisaris diharapkan dapat terhindar dari kepentingan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Dewan komisaris independen dianggap sebagai mekanisme pengendalian intern tertinggi, yang bertanggung jawab untuk memonitor tindakan manajemen puncak.

### **Teknik Pengujian Data**

#### Uji normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

#### Uji multikolinieritas

Pengujian asumsi kedua adalah uji multikolinieritas (*Multikolinieritas*) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel independen yang masuk ke dalam model.

#### Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

#### Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual pengamatan tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

#### Uji Hipotesis

Guna melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis *multiple regression* (regresi berganda) seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : ROA

$\alpha$  : konstanta

$\beta_1, \beta_2$ : koefisien regresi

X1: Pengungkapan CSR perusahaan *i* tahun ke-*t*

X2 : *Corporate Governance Preception Index* perusahaan *i* tahun ke-*t*

e : error

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Anova merupakan salah satu uji untuk mengetahui peranan variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kriteria untuk membuktikan signifikansi antara independen variabel secara keseluruhan dengan dependennya dilakukan dengan membandingkan antara F statistik dengan F table.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Data

Terdapat 143 perusahaan yang bergerak dibidang sector industry manufaktur untuk periode tahun 2015-2019. Namun berdasarkan hasil penentuan sample diperoleh sample sebanyak 27 perusahaan yang memenuhi kriteria.

### Analisis Simultan (Uji F-statistik)

Pengujian *F-statistic* digunakan untuk menguji hipotesis koefisien (*slope*) regresi apakah secara bersama-sama seluruh variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Variabel-variabel independen tersebut adalah skor pengungkapan CSR, skor Independensi Komisaris mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Hipotesis yang hendak diuji (hipotesis nol) :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Tabel Analisa Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 1104.151       | 2  | 552.075     | 7.560 | .003 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 1752.712       | 24 | 73.030      |       |                   |
|                    | Total      | 2856.863       | 26 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

b. Dependent Variable: ROA

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel. Bila nilai f hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan menerima H<sub>1</sub> (Ghozali, 2011). Pada tabel 4.10 uji F dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 7,560 dengan probabilitas 0,003. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSR dan GCG secara bersama – sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.

### Uji Parsial (T test)

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 0,05, hasil yang diperoleh setelah melakukan Uji T menunjukkan bahwa variabel CSR, dan GCG berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tabel Uji Parsial (T test)

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | -4.240                      | 7.767      |                           | -.546  | .590 |
|                           | CSR        | -10.319                     | 8.858      | -.189                     | -1.165 | .255 |
|                           | GCG        | 62.166                      | 16.166     | .622                      | 3.845  | .001 |

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil output SPSS kita dapat melihat dimana nilai t hitung variabel CSR lebih kecil dari pada nilai t tabel (-1.165 < 2,0639) dengan tingkat signifikansi di atas 0,05 yaitu

0,255 dan t hitung variabel GCG lebih besar dari pada nilai t tabel ( $3,845 > 2,0639$ ) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu 0,001. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel CSR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
- Variabel GCG secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

### **Interpretasi Hasil Penelitian**

Dari hasil uji yang dilakukan menggunakan alat uji SPSS maka dapat di katakana bahwa

1. Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Penerapan Good Corporate Governance berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas
3. Secara bersama-sama (simultan) Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Sosial Reponsibility berpengaruh terhadap Profitabilitas

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Corporate Sosial Responsibility tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan
2. Good Korporate Governance dengan proksi independensi dewan komisaris terbukti signifikan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Secara bersama-sama Corporate Sosial Responsibiliti dan Good Corporate Governance berpengaruh p terhadap Profitabilitas perusahaan

### **Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel data yang digunakan hanya pada 5 tahun saja yaitu tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang menjadi sampel hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja sehingga tidak mencerminkan kesimpulan secara keseluruhan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Data informasi yang digunakan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial hanya terbatas pada laporan tahunan saja.

### **Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variable independen yang terkait dengan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*.
2. Bagi investor, sebelum melakukan investasi agar lebih mempertimbangkan tata kelola perusahaan yang dapat dilihat dari penerapan GCG pada perusahaan. Semakin baik tata kelola perusahaan, maka semakin baik perusahaan tersebut untuk berinvestasi.
3. Bagi perusahaan, hendaknya mempertimbangkan tata kelola perusahaan yang baik yang telah terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dengan tata kelola perusahaan yang baik, maka mekanisme pengawasan perusahaan oleh manajemen dapat dilaksanakan lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik . Fascho Publishing,

Untung, Hendrik Budi, 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta. Sinar Grafika.

Effendi. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta.Salemba Empat.

KNKG. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.

<http://www.idx.co.id/>

<http://swa.co.id/>

<http://www.bapepam.go.id/>

S. Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty

Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Statistik Untuk Bisnis dan Terapan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta